

## ABSTRAK

Afif Ubaidillah, 2020, Peran Hakamaian dalam Pencegahan Perceraian di Masyarakat (Studi Kasus di Kelurahan Patemon Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan), Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, IAIN Madura, Pembimbing : Dr. Hj. Siti. Musawwamah, M.Hum.

**Kata Kunci** : Peran Hakamain, Perceraian

Hakam adalah istilah yang diberikan kepada seseorang yang menjadi penengah antara dua belah pihak yang mengalami konflik rumah tangga. Peran hakam di Kelurahan Patemon Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan tidak bisa dilepaskan dari ketidak terjadinya perceraian dalam dua kasus perselisihan dan percekocokan dalam rumah tangga yang terjadi di daerah tersebut. Dalam pandangan penulis, peran hakam memiliki pengaruh yang besar dan memberikan andil untuk kedamaian bagi suami istri yang bertikai. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan merumuskan sebuah pertanyaan ke dalam dua hal, *Pertama* Bagaimana peran *hakamain* dalam mencegah terjadinya perceraian di Kelurahan Patemon Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan. *Kedua* Apa saja upaya-upaya yang dilakukan *hakamain* dalam mencegah terjadinya perceraian di Kelurahan Patemon Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode kajian lapangan (field research) dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data-data yang terkumpul tersebut diambil dari sumber data primer yaitu data-data yang peneliti peroleh dari lapangan dan data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari buku-buku, ensiklopedia, dan karya tulis ilmiah yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis dengan metode reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, ada beberapa kesimpulan yang dapat penulis jelaskan, yakni sebagai berikut: Bahwa peran hakam dalam mencegah terjadinya perceraian di Kelurahan Patemon Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan bertindak sebagai mediator, arbiter maupun juru damai. Unsur ketokohan yang terdapat dalam diri hakam pada kasus ini mampu mempengaruhi suami istri yang ingin bercerai untuk berdamai. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh hakam dalam mencegah terjadinya perceraian ada tiga, yaitu; upaya damai dengan pendekatan keagamaan, dan pendekatan kekeluargaan. Meskipun demikian, semua upaya tersebut bermuara pada satu konsep upaya, yakni upaya nasihat